

Pengaruh Strategi Mind Mapping terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X MA Sumberkelompok Implementasi Media Majalah Santri dalam Pembelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia

Moh. Raji^{1*}, Harsono²

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Madura, Indonesia

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Madura, Indonesia

Email: ajitarib@gmail.com¹, harsono@unira.ac.id²

Korespondensi penulis: ajitarib@gmail.com

Abstract. *This study aimed to improve the speaking skills of tenth-grade students at MA Mambaul Ulum Sumberlompang through the implementation of the Mind Mapping strategy using the Majalah Santri (Santri Magazine) as a learning medium. The research employed a Classroom Action Research (CAR) design based on the Kemmis and Taggart model, which consisted of two cycles involving planning, action, observation, and reflection. The participants were tenth-grade students of MA Mambaul Ulum Sumberlompang. Data were collected through classroom observations, speaking performance tests, and documentation. The findings revealed that the application of the Mind Mapping strategy integrated with Majalah Santri effectively enhanced students' participation, motivation, and speaking skills. In the pre-action stage, the average speaking skill achievement was 52.61%. After the implementation of the second cycle, the speaking skill percentage increased to 69.70%, while the average post-test score reached 89.4%. Furthermore, students demonstrated positive responses toward the learning process by showing greater self-confidence in expressing ideas, organizing thoughts systematically, and actively participating in discussions and presentations. Therefore, the integration of the Mind Mapping strategy with Majalah Santri proved to be effective in improving students' speaking skills and fostering a more innovative, contextual, and interactive Indonesian language learning environment.*

Keywords: *Classroom Action Research (CAR); Indonesian language learning; Majalah Santri; Mind Mapping; Speaking Skills.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas X MA Mambaul Ulum Sumberlompang melalui penerapan strategi Mind Mapping dengan media Majalah Santri. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Taggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas X MA Mambaul Ulum Sumberlompang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes keterampilan berbicara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi Mind Mapping yang dipadukan dengan media Majalah Santri mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, serta keterampilan berbicara siswa. Pada kondisi pratindakan, rata-rata keterampilan berbicara siswa mencapai 52,61%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, persentase keterampilan berbicara meningkat menjadi 69,70%, dengan rata-rata nilai post-test mencapai 89,4%. Selain itu, siswa menunjukkan respons positif terhadap pembelajaran karena lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat, mampu mengorganisasi ide secara sistematis, dan lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi maupun presentasi. Dengan demikian, penerapan strategi Mind Mapping melalui media Majalah Santri terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa serta menciptakan proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih inovatif, kontekstual, dan interaktif.

Kata kunci: Keterampilan Berbicara; Majalah Santri; Mind Mapping; Pembelajaran Bahasa Indonesia; Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

1. LATAR BELAKANG

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dikuasai oleh siswa. Menurut Wijayanti (2020), keterampilan berbicara bersifat mekanistik, artinya semakin sering berlatih maka kemampuan berbicara akan semakin baik (Darmuki & Hariyadi dalam Mustakim, 2019). Tidak ada seseorang yang langsung terampil berbicara tanpa melalui proses latihan (Karyadi, 2018;) (Suprayogi dkk, 2021). Siswa merupakan objek utama

dalam mengukur sejauh mana kemampuan yang mereka miliki, Keterampilan berbicara termasuk keterampilan yang paling kompleks dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya. Guru berperan penting dalam menyediakan materi dan strategi yang relevan agar siswa mampu berlatih berbicara secara aktif. Tarigan (2008) Menegaskan bahwa keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa.

Berdasarkan hasil observasi awal di MA Mambaul Ulum Sumberlompang, keterampilan berbicara siswa kelas X masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa pasif, ragu mengemukakan pendapat, dan memiliki kosakata terbatas. Nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa hanya mencapai 70,00, masih di bawah KKM 78,00. Saat proses pembelajaran berlangsung, sebagian siswa lebih banyak memilih berdiam diri daripada berbicara, biarpun itu saat diberikan pertanyaan oleh guru. Adakalanya juga, siswa kurang serius dalam kegiatan belajarnya dan bermain-main ataupun mengobrol saat pelajaran berlangsung dan ada pula yang mengantuk. Permasalahan-permasalahan dalam hal seperti ini jika tidak ditangani dengan baik maka akan berdampak pada penurunan keterampilan siswa dalam aspek lainnya, metode yang digunakan selama ini kurang efektif yaitu bersifat konvensional, berpusat pada guru, dan kurang memberi ruang bagi siswa untuk mengespresikan diri.

Rendahnya keterampilan berbicara disebabkan karena strategi pembelajaran belum menumbuhkan motivasi dan kreativitas siswa dengan demikian keterampilan siswa sangat rendah. Salah satu cara agar terampil berbicara dengan baik adalah dengan mempersiapkan alur berpikir, (Hidayati, 2020) dan penguasaan konsep, berlatih siswa kurang diberi kesempatan mengorganisasi ide secara menarik sebelum berbicara dan berpikir kritis dalam berargumentasi. Salah satu masalah yang sering dihadapi dalam dunia pendidikan yaitu masalah lemahnya proses pembelajaran, (Surip, 2013) alasan utamanya adalah Media pembelajaran yang digunakan belum kontekstual dengan dunia siswa, sehingga mereka cepat bosan dan tidak semangat dalam belajarnya, pembelajaran yang diharapkan adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini keterampilan berbicara dapat mendasari siswa aktif dalam mengikuti semua proses pembelajaran (Liniswanti, 2021; Priatna & Setyarini, 2019). (Mustakim, 2021) Guru dan siswa saling melengkapi dan saling mengerti posisi keduanya.

Salah satu alternatif strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berbicara adalah metode *Mind Mapping*. Teknik ini membantu siswa mengorganisasi ide secara visual dan terstruktur sebelum menyampaikan pendapat (Buzan, 1970). Dengan *Mind*

Mapping, siswa dapat memetakan gagasan utama dan mengembangkan kata-kata pendukungnya sehingga pembicaraan menjadi lebih terarah dan logis. Beberapa penelitian (Afriyanti, 2020; Supadmi et al., 2017; Darmuki, 2020) menunjukkan bahwa penerapan *Mind Mapping* dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan berbicara siswa secara signifikan.

Sinergi antara strategi *Mind Mapping* dan media “Majalah Santri” diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa secara signifikan. *Mind Mapping* membantu siswa merancang struktur ide sebelum berbicara, sedangkan *Majalah Santri* menyediakan bahan latihan berbicara yang relevan dan inspiratif. Kombinasi keduanya memungkinkan siswa berbicara secara lebih sistematis, menarik, dan percaya diri, Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia di jenjang MA menuntut siswa mampu menyampaikan pendapat secara lisan dengan bahasa yang santun, logis, dan efektif. Pembelajaran berbicara juga sejalan dengan penguatan literasi kritis dan Profil Pelajar Pancasila, terutama dalam aspek bernalar kritis dan berkebinekaan global. Oleh karena itu, penerapan strategi *Mind Mapping* dengan media *Majalah Santri* dinilai relevan untuk mendukung pencapaian kompetensi tersebut.

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas X MA Mambaul Ulum Sumberlompang melalui penerapan strategi *Mind Mapping* dengan media *Majalah Santri*, dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia yang menarik, kontekstual, dan efektif, proses ini butuh yang namanya jatuh cinta atas suatu proses pembelajar karena dengan proses itu rasa ingin taunnya lebih aktif dan efektif, dalam penggunaan metode mind mapping sangatlah efektif dikarenakan mengasah kemampuan berfikir siswa lebih di arahkan dan menemukan suatu ide yang di kaitkan lebih menekankan pada pemikiran siswa, dimana siswa hanya mendengarkan saja dan diberikan tugas membaca dan hanya mengisi soal saja, namun guru tidak memberi tugas yang dapat merangsang kreativitas siswa dan tidak memotivasi siswa agar semangat dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas. akibatnya siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran dan kurang mengembangkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti ini difokuskan pada penenerapan strategi mind mapping dengan media majalah santri dalam pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas X MA Mambaul Ulum Sumberlompang. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana proses penerapan strategi mind mapping yang dipadukan dengan media majalah santri dalam kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan strategi dan media tersebut, baik dari segi minat, motivasi, maupun keterlibatan mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Lebih lanjut, penelitian ini berupaya menganalisis peningkatan

keterampilan berbicara siswa setelah diterapkannya strategi mind mapping dengan media majalah santri, sehingga dapat diketahui efektivitas strategi tersebut dalam mendukung pengembangan kemampuan berbicara siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai proses, respons dan hasil pembelajaran keterampilan berbicara melalui penerapan strategi mind mapping berbantuan media majalah santri.

2. KAJIAN TEORITIS

Keterampilan berbicara dipandang sebagai kemampuan bahasa yang paling penting sekaligus paling sulit dikuasai, karena menuntut kelancaran, ketepatan berbahasa, dan pengolahan emosi secara serentak. Keterampilan berbicara mempunyai hubungan yang erat dengan proses-proses berpikir, sehingga untuk mampu berbicara dengan baik seseorang harus rajin latihan yang praktik langsung (Mustakim, 2021). Belajar adalah aktivitas yang dilakukan baik secara sadar maupun tidak sadar, yang kemudian menghasilkan perubahan misalnya dari tidak mengetahui menjadi mengetahui, dari tidak mampu melakukan sesuatu menjadi bisa melakukannya, seperti berjalan atau membaca, dan sebagainya. Teknik *mind mapping* ini membantu siswa mengorganisasi ide secara visual dan terstruktur sebelum menyampaikan pendapat (Buzan, 1970). Peneliti sebelumnya hanya karya tulis difokuskan untuk keterampilan menulis sedangkan peneliti disini mencoba media pembelajaran berbasis teks untuk keterampilan berbicara.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Rancangan penelitian tindakan kelas dipilih karena masalah yang akan dipecahkan berasal dari proses belajar mengajar. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan diluar kelas, serta sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri (Hendriana dan Afrilisnto, 2020). Penelitian tindakan kelas berisi refleksi awal dan perencanaan umum. Penelitian tindakan kelas adalah kegiatan mencermati sekelompok siswa yang sedang melakukan proses belajar dengan cara tertentu (Susilo, H.2022). Kegiatan belajar mengajar ini dapat memperbaiki proses, hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dibidang pembelajaran demi meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas (PTK) mengeksplorasi bagaimana penerapan strategi mind mapping yang memanfaatkan media *Majalah Santri* berkontribusi terhadap peningkatan

keterampilan berbicara siswa kelas X di MA Mambaul Ulum Sumberlompang. Pendekatan tindakan kelas (PTK) dipilih karena fokus penelitian ini adalah memahami proses, untuk mengukur keterampilan berbicara siswa, dan pengalaman subjek dalam konteks pembelajaran nyata. Beberapa penelitian menunjukkan efektivitas *mind mapping* dalam mengembangkan aspek-aspek berbahasa siswa. berbicara, kosa kata, organisasi wacana) sehingga pendekatan kualitatif dan kuantitatif memungkinkan peneliti menangkap perubahan perilaku, persepsi, dan interaksi kelas secara mendalam.



Gambar 1. Bagan PTK Kemmis dan Taggrt.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas sepuluh (X) MA Mambaul Ulum Sumberlompang, pada tanggal 25 Mei 2026. Pada bab ini peneliti menguraikan hasil penelitian sebagai berikut: dalam menentukan bagaimana penerapan strategi *mind mapping* dengan majalah santri, dan respon siswa terhadap penerapan strategi *mind mapping* serta hasil peningkatan keterampilan berbicara. Dalam pelaksanaan peneliti berkolaborasi dengan salah satu guru, peneliti bertindak sebagai pelaksana tindakan dan sedangkan guru sebagai observer, taha-tahap disetiap tindakan disesuaikan dengan metode *mind mapping*.

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan dua siklus yaitu Siklus I dan Siklus II dengan dua kali pertemuan pada siklus I dan dua kali pertemuan pada siklus II karena pada siklus kedua butuh pengamatan yang jelas dikarnakan pencapaian siswa harus sesuai dan tercapai dan di siklus dua butuh perbaikan dari kekurangan dan kelemahan yang dilihat dari refleksi setelah siklus I, Peneliti melaksanakan selama dua bulan yang tercatat pada bulan april sampai mei 2026.

Diskripsi pembelajaran untuk mengetahui keefektipan penerapan metode *min mapping* dengan dilaksanakan dua siklus dan rinciannya sebagai berikut:

Siklus I

Berdasarkan hasil pratindakan, diketahui bahwa rata-rata keterampilan berbicara peserta didik di MA Mambaul Ulum Sumberlompok nilai rata-rata sebesar 52,61%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berbicara peserta didik masih berada di bawah kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti menerapkan strategi mind mapping dengan media Majalah Santri sebagai alternatif pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik.

Penggunaan strategi mind mapping yang dipadukan dengan media Majalah Santri bertujuan untuk membantu peserta didik menyusun ide secara sistematis, memahami materi dengan lebih mudah, serta meningkatkan keberanian dalam menyampaikan pendapat. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih menarik dan mendorong peserta didik untuk terlibat aktif selama proses belajar berlangsung.

Hasil pelaksanaan penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa penerapan strategi mind mapping dengan media Majalah Santri belum berjalan secara maksimal. Berdasarkan hasil observasi, masih terdapat beberapa peserta didik yang belum menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti pembelajaran dan belum mampu memanfaatkan peta pikiran secara optimal untuk mendukung keterampilan berbicara mereka. Ketika guru mengajukan pertanyaan terkait materi, hanya sebagian kecil peserta didik yang memberikan tanggapan secara aktif, sementara peserta didik lainnya masih tampak ragu untuk menyampaikan pendapat.

Selain itu, hasil evaluasi pada siklus I menunjukkan bahwa masih ada peserta didik yang memperoleh nilai di bawah rata-rata. Perbedaan kemampuan dasar dan tingkat pemahaman peserta didik menjadi salah satu faktor yang memengaruhi hasil tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I juga belum sepenuhnya sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Beberapa tahapan kegiatan belum terlaksana secara optimal, terutama dalam memberikan pengarahan mengenai cara menyusun dan menggunakan mind mapping sebagai alat bantu berbicara. Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi dengan guru, kondisi tersebut disebabkan oleh masih terbatasnya pemahaman peserta didik terhadap strategi mind mapping serta perlunya bimbingan yang lebih intensif dari guru dalam memanfaatkan media Majalah Santri.

Guru diharapkan dapat memberikan contoh yang jelas mengenai penyusunan mind mapping dan membimbing peserta didik dalam mengembangkan gagasan dari bacaan pada Majalah Santri menjadi materi yang siap disampaikan secara lisan. Dengan demikian, peserta didik dapat lebih percaya diri dan kemampuan berbicaranya mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pada siklus I, keterampilan berbicara peserta didik menunjukkan adanya perkembangan dibandingkan dengan kondisi pratindakan. Meskipun demikian, hasil yang diperoleh masih belum memenuhi target yang telah ditetapkan sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Mengacu pada temuan di siklus I, peneliti merencanakan pelaksanaan siklus II dengan fokus pada peningkatan pemahaman peserta didik terhadap penggunaan strategi mind mapping, optimalisasi pemanfaatan media Majalah Santri, serta pemberian arahan dan pendampingan yang lebih intensif agar peserta didik lebih aktif dan mampu meningkatkan keterampilan berbicara secara maksimal.

Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II telah berlangsung sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Seluruh tahapan pembelajaran dapat dilaksanakan secara sistematis sehingga penerapan strategi mind mapping dengan media Majalah Santri berjalan lebih optimal dibandingkan pada siklus sebelumnya. Pada tahap ini, peserta didik di MA Mambaul Ulum Sumberlompang menunjukkan peningkatan keaktifan, semangat belajar, dan rasa percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran.

Peserta didik tampak lebih antusias ketika diminta membuat dan mempresentasikan mind mapping berdasarkan materi yang terdapat dalam Majalah Santri. Mereka lebih berani menyampaikan gagasan, memberikan tanggapan, serta mengemukakan pendapat di depan kelas. Keterlibatan aktif tersebut menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif.

Dalam pelaksanaannya, guru memberikan arahan dan pendampingan secara intensif mengenai langkah-langkah penyusunan mind mapping serta cara memanfaatkannya sebagai panduan berbicara. Guru juga memberikan contoh yang jelas sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi dan mampu menyampaikan isi pembelajaran secara runtut. Selama kegiatan diskusi dan presentasi, guru memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk bertanya, menjawab pertanyaan, dan memberikan komentar terhadap hasil kerja teman-temannya. Aktivitas tersebut secara tidak langsung melatih keberanian dan keterampilan berbicara peserta didik.

Sebagai bentuk apresiasi, guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang aktif dan mampu menyajikan hasil mind mapping dengan baik. Pemberian penghargaan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar serta mendorong peserta didik agar lebih percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berikutnya.

Melalui penerapan strategi mind mapping dengan media Majalah Santri, pemahaman peserta didik terhadap materi menjadi lebih baik dan kemampuan berbicara mereka mengalami perkembangan yang signifikan. Keterampilan tersebut diharapkan tidak hanya bermanfaat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga dapat diterapkan pada mata pelajaran lain maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus II, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi mind mapping dengan media Majalah Santri mampu meningkatkan minat, motivasi, dan partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran. Selain itu, strategi ini membantu peserta didik mengorganisasi ide secara lebih terstruktur sehingga penyampaian gagasan secara lisan menjadi lebih jelas dan percaya diri.

Hasil analisis pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil siswa yang merespon pembelajaran bahasa Indonesia materi mengkritisi puisi dengan menggunakan metode mind mapping. Nilai rata-rata keterampilan berbicara mencapai 69,70%, sedangkan rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 89,4%. dan siswa yang tidak merespon adalah 10,6%. Pada siklus yang ke II disesuaikan dengan siklus I dengan melakukan perbaikan pada pembelajaran yang selanjutnya. Pada pelaksanaan atau tindakan dilakukan pada tanggal 15 Mei 2026. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah berlangsung dengan baik dan tujuan penelitian telah tercapai melalui penerapan strategi mind mapping dengan media Majalah Santri di kelas X MA Mambaul Ulum Sumberlompang.

Tabel 1. Peningkatan Siklus I dan Siklus II.

No	Indikator Keberhasilan	Siklus I	Siklus II
1	Persentase aktivitas siswa	72%	98%
2	Nilai rata-rata kelas	52,61	80,27
3	Ketuntasan belajar	75,52%	80%

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan di kelas X MA Mambaul Ulum Sumberlompang mengenai penerapan strategi Mind Mapping dengan media Majalah Santri dalam pembelajaran keterampilan berbicara, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Penerapan strategi Mind Mapping dengan media Majalah Santri terlaksana secara sistematis melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi pada setiap siklus. Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyusun gagasan secara terstruktur sebelum menyampaikannya secara lisan. Penggunaan Majalah Santri sebagai sumber belajar juga mampu memberikan stimulus yang kontekstual sehingga memudahkan

siswa memahami materi dan mengembangkan ide-ide yang akan disampaikan. Dengan demikian, proses pembelajaran berlangsung lebih aktif, terarah, dan berpusat pada siswa.

Respons siswa terhadap penerapan strategi Mind Mapping dengan media Majalah Santri menunjukkan kecenderungan yang positif. Selama proses pembelajaran, siswa tampak lebih antusias mengikuti kegiatan, lebih berani menyampaikan pendapat, serta lebih aktif berdiskusi dan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Selain itu, penggunaan media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa turut meningkatkan minat belajar serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam berbicara di depan kelas.

Penerapan strategi Mind Mapping dengan media Majalah Santri memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas X MA Mambaul Ulum Sumberlompang. Peningkatan tersebut terlihat dari perkembangan kemampuan siswa dalam mengemukakan gagasan secara runtut, penggunaan bahasa yang lebih baik, kelancaran berbicara, serta meningkatnya kepercayaan diri saat menyampaikan pendapat. Hasil evaluasi pada setiap siklus juga menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar dibandingkan dengan kondisi awal sebelum tindakan diberikan. Oleh karena itu, strategi Mind Mapping dengan media Majalah Santri dapat dinyatakan efektif sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

Bagi guru, strategi Mind Mapping dengan media Majalah Santri dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Guru diharapkan dapat mengembangkan penerapan strategi ini dengan memadukannya dengan metode dan media pembelajaran lain agar kegiatan belajar semakin variatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Bagi siswa, diharapkan lebih aktif memanfaatkan strategi Mind Mapping sebagai sarana untuk mengorganisasi ide dan melatih kemampuan berbicara secara sistematis. Siswa juga perlu meningkatkan kepercayaan diri serta membiasakan diri untuk berlatih menyampaikan pendapat dalam berbagai kesempatan, baik di dalam maupun di luar kelas.

Bagi madrasah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mendukung inovasi pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan berbicara, melalui penyediaan media dan fasilitas pembelajaran yang memadai.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan kajian mengenai penerapan strategi Mind Mapping dengan media

pembelajaran lainnya atau pada jenjang pendidikan dan materi yang berbeda sehingga diperoleh temuan yang lebih luas dan komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat tuhan yang maha esa atas segala limpah rahamat dan karunia-Nya, sehingga artikel ini dapat diselesaikan serata penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak/ibu dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan selama proses penyusunan, serta teman-teman seperjuangan semoga selalu diberikan kesuksesan dan keselamatan, dan penulis juga menyampaikan bahwa artikel ini merupakan bagian dari skripsi dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.

DAFTAR REFERENSI

- Eka, E. (2021). *Pengembangan media pembelajaran berupa majalah Islami berbasis digital untuk keterampilan menyimak peserta didik subtema sumber energi* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Faizah, S. N. (2020). Hakikat belajar dan pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 175. <https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85>
- Hendriana, H. (2017). *Langkah praktis penelitian tindakan kelas bagi guru*. PT Refika Aditama.
- Hidayati, N. A. (2020). Penerapan metode *mind map* berbasis *drill* untuk meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 462–468. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.578>
- Hijriah, I. S. H. (2021). Pengaruh model pembelajaran *cooperative script* berbantu media boneka tangan berseri terhadap keterampilan berbicara siswa. *Mahakarya: Jurnal Mahasiswa Ilmu Budaya*, 2(1). <https://doi.org/10.22515/mjmib.v2i1.4706>
- Humairo Sukardi, R., & Turhan, M. (2025). Penggunaan metode *mind mapping* dalam meningkatkan pemahaman konsep dan retensi belajar siswa: Kajian literatur. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 1249–1258.
- Huseng, A. M., Auliyuddin, S., & Nursalam. (2025). Taksonomi pendidikan dimensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(9), 107–116.
- Kustian, N. G. (2021). Penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(1), 30–37.
- Margareta, N. (2020). Analisis keterampilan berbicara siswa pada tema 6 energi dan perubahannya subtema 1 sumber energi kelas III SD Negeri 2 Bangoan. *E-Journal Pembelajaran Inovasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(9), 121–131.
- Masdul, M. R. (2018). Komunikasi pembelajaran (*Learning communication*). *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 13(2), 1–9.

- Mustakim, M. (2021). Penerapan metode *mind mapping* untuk meningkatkan keterampilan berbicara (berceramah) siswa SMK. *Journal of Education Action Research*, 5(4), 447. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i4.12346>
- Rabby, B. (2024). *Analisis efektivitas metode muhadatsah dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab di Pondok Pesantren Darunnajah Cipining* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Riefaldi, A. (2024). *Mediamorfosis dakwah santri Al-Hikamussalaḥiyah dari media cetak Majalah Ghirah ke media sosial akun Instagram @santricipulus* (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Sahgal, A. (2024). Опыт аудита обеспечения качества и безопасности медицинской деятельности в медицинской организации по разделу «Эпидемиологическая безопасность». *Вестник Росздравнадзора*, 4(1), 9–15.
- Suharyono, E., & Rosnawati, R. (2020). Analisis buku teks pelajaran matematika SMP ditinjau dari literasi matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(3), 451–462. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v9i3.819>
- Suprayogi, S., Samanik, S., & Chaniago, E. P. (2021). Penerapan teknik *mind mapping*, *impersonating*, dan *questioning* dalam pembelajaran pidato di SMAN 1 Semaka. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 2(1), 33–40. <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.475>
- Surip, I. Z., & N. (2013). *Детская неврология*. ЕКР.
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). *Penelitian tindakan kelas*. Media Nusa Creative.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114.